

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK  
MENGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA  
TANJUNG LUBUK KECAMATAN TANJUNG LUBUK  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***SURVIVAL STRATEGY OF LOWLAND FARMERS  
USING LOCAL WISDOM IN TANJUNG LUBUK VILLAGE  
TANJUNG LUBUK DISTRICT  
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Fiska Ailicia Syafitri  
05011281924061**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**FISKA AILICIA SYAFITRI.** Survival Strategy Of Lowland Farmers Using Local Wisdom In Tanjung Lubuk Village Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **YULIUS**).

The purpose of this study is to: (1) Describe the local wisdom practiced by lowland farmers in Tanjung Lubuk Village Tanjung Lubuk District, (2) Identify the behavior of lowland farmers in Tanjung Lubuk Village Tanjung Lubuk District in farming, (3) Identify the way of lowland farmers in Tanjung Lubuk Village Tanjung Lubuk District did the survival strategy. This research was conducted in Tanjung Lubuk Village Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency. Determination of the research location was carried out purposively. The research was conducted in November 2022. The research method was carried out using a survey method. The sample selection was carried out using a purposive method with the consideration that the research respondents had lowland rice farming and had side jobs outside of lowland rice farming. Based on the research that has been done, the results are: (1) Local wisdom that has been passed down from generation to generation is still carried out and implemented in Tanjung Lubuk Village. Local wisdom in rice farming is still carried out and applied in Tanjung Lubuk Village in rice farming and fishing using traditional tools, (2) The income obtained by farmers from lowland rice farming cannot meet the needs of a decent life in Tanjung Lubuk Village, therefore farmers need to implement a strategy to fulfill it. There are 3 survival strategies carried out by lowland farmers, namely active, passive and network strategies., (3) The behavior of lowland farmers in carrying out rice farming is included in the high criteria.

Keyword : lebak swamp farmers, local wisdom, survival strategy

## RINGKASAN

**FISKA AILICIA SYAFITRI.** Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir Dibimbing oleh (YULIUS).

Petani Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan kearifan lokal yang dilakukan petani sawah lebak di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk, (2) Mengidentifikasi perilaku petani sawah lebak di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk dalam berusahatani padi rawa lebak, (3) Mengidentifikasi cara petani sawah lebak di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk melakukan strategi untuk melangsungkan kehidupan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan secara *purposive*. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022. Metode penelitian dilakukan dengan metode survei. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive* dengan pertimbangan bahwa responden penelitian mempunyai usahatani sawah lebak dan memiliki pekerjaan sampingan diluar usahatani sawah lebak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu: (1) Kearifan lokal yang dilakukan secara turun temurun masih dilakukan dan diterapkan di Desa Tanjung Lubuk pada usahatani padi dan penangkapan ikan menggunakan alat tradisional, (2) Pendapatan yang didapatkan petani dari usahatani padi rawa lebak tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup layak Desa Tanjung Lubuk, karena itu petani perlu melakukan strategi untuk mencukupinya. Ada 3 Strategi bertahan hidup yang dilakukan petani rawa lebak yaitu strategi aktif, pasif dan jaringan, (3) Perilaku petani sawah lebak dalam melakukan usahatani padi termasuk kriteria tinggi.

Kata kunci: kearifan lokal, petani rawa lebak, strategi bertahan hidup

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK  
MENGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA  
TANJUNG LUBUK KECAMATAN TANJUNG LUBUK  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***SURVIVAL STRATEGY OF LOWLAND FARMERS  
USING LOCAL WISDOM LOCAL IN TANJUNG LUBUK  
VILLAGE TANJUNG LUBUK DISTRICT  
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Fiska Ailicia Syafitri**  
**05011281924061**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK  
MENGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA  
TANJUNG LUBUK KECAMATAN TANJUNG LUBUK  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

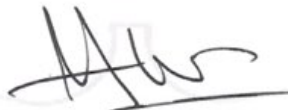
**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Fiska Ailicia Syafitri**  
**05011281924061**

**Indralaya, Februari 2023**  
**Pembimbing**



**Ir. Yulius, M.M.**  
**NIP. 1959070519871001001**



**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.agr.**  
**NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Fiska Ailicia Syafitri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 14 Februari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si  
NIP. 199410272022031010

Ketua

(.....)


2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si  
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si  
NIP. 197810152001122001

Penguji

(.....)

4. Ir. Yulius, M.M.  
NIP. 195907051987101001

Pembimbing

(.....)

ILMU ALAT PENGABDIAN

Indralaya, Februari 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fiska Ailicia Syafitri

NIM : 05011281924061

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak di Desa Tanjung Lubuk  
Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2023



Fiska Ailicia Syafitri

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Fiska Ailicia Syafitri lahir pada tanggal 03 Agustus 2001 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua penulis bernama Asniyansyah dan Nurlailah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 24 Palembang pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang dan lulus pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan di MAN 3 Palembang dan lulus pada tahun 2019. Penulis mulai menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya program studi agribisnis di tahun 2019.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff dinas Hubungan Masyarakat. Penulis juga terdaftar sebagai *student ambassador* di salah satu perusahaan finansial teknologi yaitu cicil. Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Univerisitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Papa, Mama, Ainun, Ega dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa tanpa henti untuk penulis.
2. Bapak Ir. Yulius, M.M. sebagai dosen pembimbing akademik yang memberikan yang memberikan banyak arahan, motivasi, ide dan semangat, yang selalu menanyakan kabar, mengusahakan yang terbaik, serta mengarahkan penulis dari awal menyusun skripsi ini hingga selesai.
3. Bu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan, saran, arahan, dan izinnnya kepada penulis.
4. Bu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. yang telah memberikan kritik, masukan, dan saran yang membangun hingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
6. Mba Dian, Kak Ari, dan Kak Ikhsan tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan.
7. Teman seperjuangan saya Aldho, Arengga, Ayu, Intan, Gideon, dan Sherina. Terimakasih atas semangat dan bantuannya telah membersamai penulis dalam menjalani perjuangan di kampus.
8. Ace, Dinda, Erica, Nina dan Defa. Terima kasih atas segala dukungan dan seluruh bantuan yang telah diberikan selama saya menjalani perkuliahan ini.
9. Nopi Dewanti, terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan.

10. Dinda, Dian, Oncom, Sabila, Fana, Nadilla dan Maksi. Terima kasih untuk dukungannya sejak masa sekolah hingga kuliah.
11. Ahmad Safriadi, terima kasih atas semangat, doa, dan dukungan yang sudah diberikan kepada saya.
12. Kepala Desa dan seluruh perangkat desa Tanjung Lubuk yang telah membantu dalam berlangsungnya kegiatan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
13. Responden-responden dalam penelitian saya yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam skripsi ini
14. Teman-teman mahasiswa Program Studi Agribisnis 2019 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Allahuma Aamiin.

Indralaya, Februari 2023

Fiska Ailicia Syafitri

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Strategi Bertahan Hidup.....	7
2.1.2. Kearifan Lokal.....	8
2.1.3. Konsepsi Petani.....	8
2.1.4. Konsepsi Padi.....	9
2.1.5. Konsepsi Sawah Lebak.....	10
2.1.6. Konsepsi Perilaku Petani.....	11
2.1.7. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5. Metode Pengolahan Data.....	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	22

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	22
4.1.2. Keadaan dan Mata Pencaharian. ....	22
4.2. Karakteristik Responden. ....	23
4.3. Kearifan Lokal Desa Tanjung Lubuk.....	25
4.3.1. Kearifan Lokal pada Usahatani Padi Rawa Lebak.....	25
4.3.2. Kearifan Lokal Penangkapan Ikan .....	28
4.4. Strategi Bertahan Hidup Petani .....	30
4.4.1. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	30
4.4.1.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak . ....	30
4.4.1.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak . ....	31
4.4.1.3. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak.....	32
4.4.1.4. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak.....	32
4.4.1.5. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak. ....	33
4.4.2. Kebutuhan Hidup Layak. ....	34
4.4.3. Strategi Aktif.....	35
4.4.3.1. Penangkapan Ikan .....	35
4.4.4. Strategi Pasif. ....	37
4.4.5. Strategi Jaringan.....	38
4.5. Strategi Petani Untuk Mencukupi Kebutuhan Hidup Layak.....	39
4.6. Perilaku Petani Sawah Lebak Desa Tanjung Lubuk. ....	40
4.6.1. Pengetahuan Petani .....	41
4.6.2. Sikap Petani.....	42
4.6.3. Keterampilan Petani. ....	42
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN. ....</b>	<b>44</b>
5.1. Kesimpulan. ....	44
5.2. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA. ....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Ogan Komering Ilir .....	3
Tabel 3.1. Interval Kelas Perilaku Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal .....	21
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Lubuk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Lubuk Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	23
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	24
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	24
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Pengalaman Usahatani .....	25
Tabel 4.7. Kearifan Lokal Usahatani Padi di Desa Tanjung Lubuk .....	26
Tabel 4.8. Kearifan Lokal Penangkapan Ikan di Desa Tanjung Lubuk....	28
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak .....	31
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak .....	31
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak.....	32
Tabel 4.12. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak .....	33
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak.....	33
Tabel 4.14. Kebutuhan Hidup Layak .....	34
Tabel 4.15. Selisih Pendapatan Petani dan Kebutuhan Hidup Layak .....	35
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Tetap Penangkapan Ikan.....	35
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Variabel Penangkapan Ikan .....	36
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Produksi Penangkapan Ikan.....	36
Tabel 4.19. Rata-Rata Penerimaan Penangkapan Ikan .....	36
Tabel 4.20. Pendapatan Penangkapan Ikan.....	37
Tabel 4.21. Strategi Pasif Petani Desa Tanjung Lubuk .....	37
Tabel 4.22. Strategi Jaringan Petani Desa Tanjung Lubuk .....	38
Tabel 4.23. Strategi Petani untuk Mencukupi Kebutuhan Hidup Layak ..	39
Tabel 4.24. Skor Perilaku Petani Sawah Lebak Melakukan Usahatani dengan Kearifan Lokal.....	40

	Halaman
Tabel 4.25. Skor Pengetahuan Petani Sawah Lebak Melakukan Usahatani dengan Kearifan Lokal.....	41
Tabel 4.26. Skor Sikap Petani Sawah Lebak Melakukan Usahatani dengan Kearifan Lokal.....	42
Tabel 4.27. Skor Keterampilan Petani Sawah Lebak Melakukan Usahatani dengan Kearifan Lokal.....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	50
Lampiran 2. Denah Wilayah Tanjung Lubuk. ....	51
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian .....	52
Lampiran 4. Identitas Responden Desa Tanjung Lubuk.....	57
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Cangkul (Rp/lg/th).....	58
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Parang (Rp/lg/th).....	59
Lampiran 7. Biaya Penyusutan <i>Handsprayer</i> (Rp/lg/th).....	60
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Karung (Rp/lg/th).....	61
Lampiran 9. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak (Rp/lg/th).....	62
Lampiran 10. Biaya Variabel Benih Padi Rawa Lebak (Rp/lg/th).....	63
Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk Padi Rawa Lebak (Rp/lg/th).....	64
Lampiran 12. Biaya Variabel Pestisida Padi Rawa Lebak (Rp/lg/th).....	65
Lampiran 13. Biaya Variabel Sewa <i>Combine Harvester</i> Padi Rawa Lebak (Rp/lg/th) .....	66
Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Padi Rawa Lebak (Rp/lg/th) .....	67
Lampiran 15. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak (Rp/lg/th) .....	68
Lampiran 16. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak (Rp/lg/th)....	69
Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak (Rp/lg/th) . ....	70
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak (Rp/lg/th) .....	71
Lampiran 19. Kebutuhan Hidup Layak.....	72
Lampiran 20. Biaya Tetap Senar Tajur (Rp/th). ....	75
Lampiran 21. Biaya Tetap Jaring Tangkul (Rp/th). ....	76
Lampiran 22. Biaya Tetap Jaring (Rp/th). ....	77
Lampiran 23. Biaya Tetap Perahu (Rp/th). ....	78
Lampiran 24. Biaya Tetap Jerigen (Rp/lg/th). ....	79
Lampiran 25. Biaya Tetap Penangkapan Ikan (Rp/th).....	80
Lampiran 26. Biaya Variabel Penangkapan Ikan (Rp/th).....	81
Lampiran 27. Biaya Produksi Penangkapan Ikan (Rp/th).....	82
Lampiran 28. Penerimaan Penangkapan Ikan (Rp/th).....	83
Lampiran 29. Pendapatan Penangkapan Ikan (Rp/th).....	84



	Halaman
Lampiran 30. Pendapatan Petani (Rp/th) .....	85
Lampiran 31. Strategi Pasif (Rp/bln) .....	86
Lampiran 32. Strategi Jaringan (Rp/bln).....	87
Lampiran 33. Skor Pengetahuan Petani Sawah Lebak.....	88
Lampiran 34. Skor Sikap Petani Sawah Lebak.....	89
Lampiran 35. Skor Keterampilan Petani Sawah Lebak .....	90
Lampiran 36. Wawancara dengan Responden .....	91
Lampiran 37. Dokumentasi Lapangan .....	93
Lampiran 38. Usahatani Padi .....	94
Lampiran 39. Penangkapan Ikan.....	97

**Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir**

*Survival Strategy Of Lowland Farmers Using Local Wisdom In Tanjung Lubuk Village Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency*

Fiska Ailicia Syafitri<sup>1</sup> Yulius<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

***Abstract***

*The purpose of this study is to: (1) Describe the local wisdom practiced by lowland farmers in Tanjung Lubuk Village Tanjung Lubuk District, (2) Identify the behavior of lowland farmers in Tanjung Lubuk Village Tanjung Lubuk District in farming, (3) Identify the way of lowland farmers in Tanjung Lubuk Village Tanjung Lubuk District did the survival strategy. This research was conducted in Tanjung Lubuk Village Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency. Determination of the research location was carried out purposively. The research was conducted in November 2022. The research method was carried out using a survey method. The sample selection was carried out using a purposive method with the consideration that the research respondents had lowland rice farming and had side jobs outside of lowland rice farming. Based on the research that has been done, the results are: (1) Local wisdom that has been passed down from generation to generation is still carried out and implemented in Tanjung Lubuk Village. Local wisdom in rice farming is still carried out and applied in Tanjung Lubuk Village in rice farming and fishing using traditional tools, (2) The income obtained by farmers from lowland rice farming cannot meet the needs of a decent life in Tanjung Lubuk Village, therefore farmers need to implement a strategy to fulfill it. There are 3 survival strategies carried out by lowland farmers, namely active, passive and network strategies., (3) The behavior of lowland farmers in carrying out rice farming is included in the high criteria.*

*Keyword : lebak swamp farmers, local wisdom, survival strategy*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing

Pembimbing



Ir. Yulius, M.M  
NIP. 1959070519871001001

Indralaya, Februari 2023

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP.197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sumber daya alam berlimpah, seperti tanah subur serta lahan yang dapat dimanfaatkan untuk pertanian, terdapat di Indonesia (Febriani, 2017). Sektor pertanian adalah sektor yang memegang peran penting bagi perekonomian masyarakat Indonesia, karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan pangan. Pokok utama dalam pemerataan kesejahteraan dan ketenteraman masyarakat Indonesia adalah sektor pertanian (Welley & Untu, 2015).

Mayoritas masyarakat di Indonesia masih sangat mengandalkan kegiatan pertanian sebagai sumber pendapatan utama mereka. Pertanian sendiri adalah sarana manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan. Petani melakukan kegiatan pertanian di berbagai lahan yang dikenal sebagai lahan pertanian di Indonesia, antara lain perkebunan, rawa gambut, rawa lebak, rawa pasang-surut, serta ladang. Salah satu kegiatan pertanian yang dilakukan petani di rawa lebak yang dianggap sebagai sumber lahan produksi pertanian atau pangan mengingat kondisi rawa yang beragam manfaatnya (Soraya, 2020).

Lahan dengan topografi datar yang banjir saat musim kemarau dan kekeringan saat musim kemarau dikenal dengan rawa lebak. Rawa lebak terletak di kiri dan kanan sungai besar dan anak-anak sungainya (Waluyo *et al.*, 2008). Air hampir selalu tergenang di rawa lebak, dengan ketinggian genangan berkisar antara >50 cm hingga 200 cm, dan jangka waktu genangan berlangsung minimal 3 bulan hingga satu tahun. Genangan ini dapat ditemukan di lokasi yang memiliki cekungan dan tidak terpengaruh oleh gerakan pasang surut sungai atau laut. Rawa lebak adalah daerah penampungan air untuk Daerah Aliran Sungai (DAS) yang terbagi menjadi tiga jenis yaitu; lebak dangkal atau pematang, tengahan dan dalam, dan terendam selama lebih dari enam bulan pada musim hujan pada kedalaman 100 cm. (Sakir *et al.*, 2020).

Pengendapan bahan-bahan kasar, halus, atau organik yang disebut proses aluvial mengakibatkan terbentuknya rawa lebak. Rawa lebak biasanya ditemukan di pedalaman dan di belakang rawa pasang surut, sehingga lahan ini tidak terpengaruh oleh pasang surut baik secara langsung maupun tidak langsung. Dilihat dari ekologi dan sifatnya, rawa lebak masih memiliki banyak potensi yang harus digali dan dimanfaatkan, terutama dalam kaitannya dengan penyediaan kebutuhan pangan. Lahan rawa lebak berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Umumnya, usahatani padi, palawija, dan hortikultura dapat dilakukan di lahan rawa lebak (Susilawati dan Nazemi, 2017).

Rawa lebak dangkal lebih potensial untuk pertanian dibandingkan lahan rawa lebak tengahan dan dalam. Pada umumnya, lahan rawa lebak dangkal dan tengahan dijadikan sawah dengan tanaman palawija dan sayuran di bagian guludan/bedengan pada sistem surjan. Sementara lebak dalam, lebih cocok dijadikan budidaya perikanan air tawar karena bentuknya yang seperti cekungan kondisi airnya relatif masih tetap dalam meskipun di musim kemarau (Alwi, 2017).

Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Irian Barat adalah beberapa pulau di Indonesia yang diperkirakan memiliki lahan rawa lebak potensial mencapai 13,3 juta hektar. Sumatera memiliki konsentrasi lahan rawa lebak terbesar, yang mencakup lebih dari 3.440.000 hektar. Dari jumlah tersebut, 1.152.404 hektar telah ditetapkan sesuai untuk lahan pertanian, dimana 4,2 juta hektar merupakan rawa lebak dangkal, 6,07 hektar merupakan rawa tengahan, dan 3,0 hektar merupakan rawa lebak dalam. (Djamhari, 2019).

Menurut data BPS Sumatera Selatan 2016, Provinsi Sumatera Selatan memiliki sawah lebak dengan luas 652.978 Ha, yang memiliki 5 Kabupaten dengan lahan rawa lebak terluas yaitu Banyuasin, Musi Banyuasin, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir dan Muara Enim. Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah Kabupaten yang mempunyai potensi sawah lebak terluas kedua di Provinsi Sumatera Selatan dengan lahan seluas 182.678 Ha. Adapun luas lahan rawa lebak yang tersebar di Kabupaten Tanjung Lubuk dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir

No.	Kecamatan	Irigasi (Ha)	Non Irigasi (Ha)	Jumlah (Ha)
1.	Lempuing	5.650	4.397	10.047
2.	Lempuing Jaya	0	11.412	11.412
3.	Mesuji	0	5.820	5.820
4.	Sungai Menang	0	26.007	2.007
5.	Mesuji Makmur	0	1.845	1.845
6.	Mesuji Raya	0	3.170	3.170
7.	Tulung Selapan	0	4.498	4.498
8.	Cengal	0	17.460	17.460
9.	Pedamaran	0	9.325	9.325
10.	Pedamaran Timur	0	3.733	3.733
11.	<b>Tanjung Lubuk</b>	<b>0</b>	<b>13.010</b>	<b>13.010</b>
12.	Teluk Gelam	0	8.390	8.390
13.	Kayu Agung	0	7.322	7.322
14.	Sirah Pulau Padang	0	11.130	11.130
15.	Jejawi	0	13.897	13.897
16.	Pampangan	0	16.137	16.137
17.	Pangkalan Lampam	0	5.852	5.852
18.	Air Sugihan	0	19.273	19.273
Ogan Komerling Ilir		5.650	182.678	188.328

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI, 2017

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komerling Ilir pada Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa sawah lebak tersebar di berbagai kecamatan Kabupaten Ogan Komerling Ilir, salah satunya adalah Kecamatan Tanjung Lubuk yang memiliki areal sawah lebak yang cukup luas yaitu 13.010 Ha. Desa Tanjung Lubuk adalah salah satu desa yang memiliki kawasan rawa lebak dan sebagian besar masyarakatnya adalah petani dan menjadikan sawah lebak sebagai sumber pendapatan yang menjadi penopang dalam mencukupi kebutuhan hidup.

Rawa lebak memiliki beberapa kendala yaitu fisika-kimianya berupa genangan air dan banjir yang terjadi tidak menentu, saat musim kemarau tiba terjadi kekeringan yang mengakibatkan lahan hanya bisa digarap satu tahun sekali, kesuburan tanah yang rendah dan keasaman yang tinggi, sedangkan masalah biologisnya adalah, serangan hama, tingginya gulma dan penyakit, yang mengakibatkan produktivitas relatif rendah (Djamhari, 2009).

Pengetahuan, cara hidup, dan berbagai strategi hidup yang digunakan oleh penduduk setempat untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah disebut kearifan lokal. Kearifan lokal mengacu pada segala bentuk kearifan yang didasarkan pada nilai-nilai yang dipercaya, dilaksanakan, dan selalu dilestarikan

oleh sekelompok orang di lingkungan atau daerah tertentu dalam kurun waktu yang lama (turun-temurun) (Njatrijani, 2018).

Kearifan lokal dipandang sangat dihargai dan memiliki kegunaan tersendiri pada kehidupan masyarakat. Kemudian, untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi, mereka memasukkan kearifan lokal ke dalam cara hidup mereka. Berkat kearifan lokal, masyarakat dapat melanjutkan hidup mereka dan berkembang secara berkelanjutan (Njatrijani, 2018).

Pengelolaan sawah lebak dilakukan petani dengan berlandaskan kearifan lokal. Petani dapat memahami tanda-tanda alam, seperti munculnya hewan yang tandanya musim hujan dan kemarau akan segera datang, sehingga petani bisa melakukan kegiatan usaha tani dengan tepat waktu, berkat kearifan lokal yang sudah dilakukan secara turun-temurun. (Ar-Riza *et al.*, 2007).

Desa Tanjung Lubuk adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanjung Lubuk, Provinsi Sumatera Selatan yang mayoritas masyarakatnya menjadikan usahatani padi sebagai sumber mata pencaharian utama. Dalam berusahatani padi, masyarakat Desa Tanjung Lubuk masih menerapkan kearifan lokal dalam usahatani. Meskipun menjadi petani sawah lebak menjadi sumber mata pencaharian utama, tetapi petani sawah lebak masih belum bisa memaksimalkan hasil produksi dikarenakan petani sawah lebak sering menghadapi permasalahan yaitu sawah yang kekeringan saat musim kemarau dan banjir saat musim hujan. Keadaan inilah yang kemudian berpengaruh terhadap hasil produksi.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, tentunya petani sawah lebak tidak bisa hanya mengandalkan pada usahatani padi di lahan rawa lebak saja. Karena itu petani sawah lebak melakukan diversifikasi usaha untuk mencukupi kebutuhan dengan cara membudidayakan berbagai komoditi pertanian ataupun mencari pekerjaan di luar usaha tani. Dalam melakukan diversifikasi usaha untuk bertahan hidup, petani sawah lebak mengaplikasikan kearifan lokal yang telah dilakukan secara turun temurun, salah satu kearifan lokal yang dilakukan masyarakat Desa Tanjung Lubuk yaitu penangkapan ikan di rawa lebak dengan cara tradisional.

Menurut latar belakang yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan

Kearifan Lokal di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja kearifan lokal yang dilakukan petani sawah lebak dalam usahatani padi dan penangkapan ikan di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk?
2. Bagaimana cara petani sawah lebak di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk dalam melakukan strategi untuk melangsungkan kehidupan menggunakan kearifan lokal?
3. Bagaimana perilaku petani sawah lebak di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk dalam berusahatani padi rawa lebak menggunakan kearifan lokal?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kearifan lokal yang dilakukan petani sawah lebak dalam usahatani padi dan penangkapan ikan di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk.
2. Mengidentifikasi cara petani sawah lebak di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk melakukan strategi untuk melangsungkan kehidupan menggunakan kearifan lokal.
3. Mengidentifikasi perilaku petani sawah lebak di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk dalam berusahatani padi rawa lebak menggunakan kearifan lokal.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan, ilmu, pengalaman serta wawasan peneliti tentang strategi bertahan hidup petani sawah lebak dengan



memanfaatkan kearifan lokal, dan dapat memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang memiliki tema sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., dan Wahyuni, S. 2016. Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9(1).
- Ani Susilawati dan D. Nazemi. 2017. *Perspektif Pertanian Lahan Rawa Lebak*. Dalam buku buku Agroekologi Rawa. Hal 7-29. PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Ar-Riza, I., N. Fauziati, dan H.D. Noor. 2007. *Kearifan Lokal Sumber Inovasi Dalam Mewarnai Teknologi Budidaya Padi Di Lahan Rawa Lebak*. Kearifan Lokal Pertanian di Lahan Rawa. Balai Besar Penelitian Pertanian Lahan Rawa.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Luas Lahan Sawah (Hektar), 2017. Badan Pusat Statistik. [online] <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2022.
- Djamhari, S. 2009. Peningkatan Produksi Padi Di Lahan Lebak Sebagai Alternatif Dalam Pengembangan Lahan Pertanian Ke Luar Pulau Jawa. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 11(1), 64–69.
- Djamhari, S. 2019. Penerapan teknologi pengelolaan air di rawa lebak sebagai usaha peningkatan indeks tanam di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*, 4(1).
- Fadhillah, L. E., Satmoko, S., dan Dalmiyatun, T. Pengaruh Perilaku Petani Padi Terhadap Penggunaan Benih Padi Bersubsidi Di Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(2), 408-418.
- Febriani, D. 2017. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *JOM FISIP*, 4(1), 1–13.
- Firdaus, D. K., Wahyuni, S., dan Kartini, T. 2018. Strategi Bertahan hidup Petani Sawah Tadah Hujan untuk Pemenuhan Kebutuhan di Desa Sidodadi Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(1), 88-98.
- Hamrat. 2018. *Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Terhadap Tingkat Penerimaan Teknologi Budidaya Organik (Studi Kasus Petani Sayuran Organik Di Kecamatan Ma'arang Kabupaten Pangkep)*. Tesis. Universitas Hasanuddin.

- Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Handayani, M.T., dan Artini, N.W.P. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Piramida*, 1(1).
- Helmi. 2015. Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Rawa Lebak Melalui Penggunaan Varietas Unggul Padi Rawa. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(2).
- Hidayati, D. 2016. Memudarkan Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 39-48.
- Hidayati, R., & Sari, K. 2018. Efisiensi Produksi Usahatani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal "Tantangan Dan Solusi Pengembangan PAJALE Dan Kelapa Sawit Generasi Kedua (Replanting) Di Lahan Suboptimal, 249–259.
- Iskandar. 2017. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonometrika*, 1(2).
- Kurniasari, D.A., Cahyono., dan Yuliati, Y. 2018. Kearifan Lokal Petani Tradisional Samin di Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora. *Jurnal Habitat* 29(1):33-37
- Njatrijani, R. 2018. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Jurnal Gema Keadilan*, 5(1).
- Puslitbangtanak. 2003. *Pengembangan Lahan Sawah Mendukung Pengembangan Agribisnis Berbasis Tanaman Pangan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Putri, A.M.E. 2021. *Peran Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Sungai Pinang III Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Rejeki, Sri. 2016. *Strategi Bertahan Hidup Pada Musim Paceklik (Studi Deskriptif Kehidupan Petani Miskin Di Desa Kaligede Kecamatan Senori Kabupaten Tuban)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Retnaningsih, R. 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67-82.

- Saepulloh, A., dan Fatimah, D.D.S. 2016. Pengembangan Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Dan Hama Pada Tanaman Padi Varietas Sarinah Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 13(10).
- Sakir IM, Sriati S, Saptawan A, Juniah R. 2020. *History of floating rice nursery as ogan ethnic local wisdom managing wetlands*. In: Herlinda S et al. (Eds.), Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-8 Tahun 2020, Palembang 20 Oktober 2020. Pp. 1179-1188. Palembang: Penerbit & Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Saputro, W. A., dan Sariningsih, W. 2020. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal SEPA*, 16(2): 208-217
- Sari, K., dan Hisayati, R. 2017. Pendapatan Dan Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak Di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Tri Argo*, 2(2).
- Septiofani, R.O., Subiyanto. S., dan Sukmono, A. 2016. Analisis Perubahan Luas Lahan Sawah Di Kabupaten Kendal Menggunakan Citra Resolusi Tinggi. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1).
- Siahaan, N. 2018. Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Vol. 2 : 649-651
- Sitanggang, S.S., dan Judawinata, M.G. 2019. Analisis Usahatani Padi Rawa (Studi Kasus di Desa Sukanegara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6(1), 154-167.
- Soedjana, T. D. 2007. Sistem usaha tani terintegrasi tanaman-ternak sebagai respons petani terhadap faktor risiko. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(6), 82–87
- Soraya, M. 2020. *Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Suryani et al. 2017. Analisis Kandungan Karbohidrat, Serat Dan Indeks Glikemik Pada Hasil Olahan Beras Siam Unus Sebagai Alternatif Makanan Selingan Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Jurkessia*, Vol. VII, No. 1, hal 1-9.
- Suyani, IS., dan Wahyono, D. 2017. Korelasi Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) Dengan Teknik Penanaman Dan Dosis Pupuk Organik. *Jurnal Agrotechbiz*, 4(1).

- Wanimbo, E. 2019. Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua). *Jurnal Holistik*, 12(3).
- Wawan, A dan Dewi, M. 2016. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Welley, M., dan Untu, V. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal EMBA*, 3(1), 972-983.
- Yunita, 2011. *Strategi Peningkatan Kapasitas Petani Padi Sawah Lebak Menuju Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kabupaten Ogan Ilir Dan OKI Provinsi Sumatera Selatan*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor.